

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang telah listing atau *GoPublic* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu selama tiga tahun antara tahun 2011-2013, hal ini dimaksudkan agar mencerminkan kondisi tahun sebelumnya.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data Sekunder yang terdapat dalam penelitian ini diambil dari data Laporan Keuangan dan harga saham awal tahun yaitu pada bulan Januari-Maret pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013, data tersebut meliputi DPS, DY, DER, ROE dan Inflasi.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu terutama

pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*. Alasan digunakan metode *Purposive Sampling* dalam penelitian ini karena:

- a. Sampel yang digunakan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada tahun penelitian..
- c. Perusahaan yang mempunyai data-data yang digunakan dalam variabel penelitian ini yaitu *Dividen Per Share*, *Dividend Yield*, *Debt to Equity Ratio*, *Retrun On Equity* dan Inflasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan penelusuran data sekunder dan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Pada umumnya data yang digunakan atau diperoleh menggunakan metode dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan yang lainnya tercerai-berai, bahkan kadangkala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut

E. Definisi oprasional dan pengukuran variable

a. Variable Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Volatilitas *return* Saham (Y) yaitu ukuran ketidakpastian pergerakan harga saham dimasa yang akan datang atau risiko yang akan dihadapi. Di dalam penelitian ini Volatilitas *return* saham yang digunakan adalah Volatilitas *return* saham pada perusahaan industri Manufaktur yang tercatat di BEI saat harga penutupan (*closing price*). Data *closing price* yang digunakan adalah data harian pada awal tahun yaitu pada bulan Januari-Maret.

Realisasi *closing price* harian pada awal tahun yaitu pada bulan Januari-Maret dipandang layak untuk mewakili pencerminan kinerja perusahaan dalam satu periode laporan keuangan. Variabel Volatilitas *return* saham dihitung berdasarkan rasio persentase perubahan antara dua periode waktu yang berurutan (Mohammed dan Mohammad, 2001 dalam Prabowo 2012).

Secara mamematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VLS. Return Saham = Std. Dev Return saham selama januari - maret$$

Keterangan:

VLS. *Return* Saham = Volatalititas *Return* Raham

b. Variable Independen

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi variabel

lain. Di dalam penelitian ini ada beberapa variabel independen yaitu :

1) *Dividend Per Share*

Dividend Per Share adalah pembagian keuntungan dari suatu perusahaan kepada pemegang saham dimana keuntungan tersebut dibagikan berdasarkan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. *Dividend Per Share* juga dapat berubah-ubah setiap tahun nya, tergantung dari keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.

Dividend Per Share (DPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Weston dan Copeland (2001):

$$\text{DPS} = \frac{\text{dividend tunai}}{\text{saham yang beredar}}$$

Keterangan :

DPS : *Dividend Per Share*

2) *Dividend Yield*

Dividend Yield adalah deviden yang dibayarkan dibagi dengan

..... (Jensen 1990 dalam Famaiah 2012)

Dividend Yield dinyatakan dalam bentuk persentase yang merupakan salah satu komponen dari total return. *Dividend Yield* (DY) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DY = \frac{\text{dividend yang dibayarkan}}{\text{harga saham sekarang}}$$

Keterangan:

DY: *Dividend Yield*

3) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas.

Debt to Equity Ratio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

4) *Return on Equity*

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelola modal yang

Wulandini dan Indarti (2012), ROE umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa.

Return On Equity dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas biasa}}$$

ROE: *Return On Equity*

5) Inflasi

Inflasi menunjukkan kenaikan harga umum secara terus menerus, diukur dengan menggunakan perubahan laju inflasi. Data inflasi pada penelitian ini menggunakan data inflasi tahunan yaitu pada tahun 2011-2013 yang diperoleh dari data laporan Bank Indonesia.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/ mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak

yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2006 dalam Prihantini, 2009).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dengan kriteria (Ghozali, 2006 dalam Prihantini 2009)

- a. Nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W berada di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model ini jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak mengalami multikolinieritas (Ghozali, 2006 dalam

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varian tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 125). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Apabila probabilitas signifikansinya lebih besar dari α (0,05), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 129).

G. Uji Hipotesa dan Analisis Data

Didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.DPS + \beta_2.DY + \beta_3.DER + \beta_4.ROE + \beta_5.Inflasi + e$$

Keterangan:

Y	= Volatilitas Harga Saham
α	= Konstanta
DPS	= <i>Dividend Per Share</i>
DY	= <i>Dividend Yield</i>
DER	= <i>Debt on Equity Ratio</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
Inflasi	= Inflasi
$\beta_1- \beta_5$	= Koefisien regresi
e	= Standar <i>error</i>

1. Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis diterima jika : Nilai sig < α (alpha) 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat

Uji t dan nilai *Adjusted R²* dimana untuk menginterpretasikan

besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model (Chezali, 2006 dalam Prihantini, 2000).